

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS VII MTsN LUBUK BUAYA PADANG**

Oleh:

Fadhlan Lazuardi¹, Erizal Gani², Yulianti Rasyid³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: Fadhlanlazuardi331@yahoo.co.id

ABSTRACT

There are three purpose of this study. First, it aimed to know the level of skill in writing observation report (LHO) before using (PBL) helped by the use of audiovisual. Second, knowing the level of skill in writing LHO by using PBL helped by the use of audiovisual . Third, this study describing the effect of using PBL helped by audiovisual to skill of writing LHO. This sudy is a kuantitatif research with quasi-experiment methode. It can concluded that the skill of writing LHO after using PBL helped by audiovisual is more good use rather than the skill of wrting LHO before using PBL helped by audiovisual.

Kata kunci: pengaruh, model Problem Based Learning, teks laporan hasil observasi

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Artinya, pembelajaran tersebut berpusat pada teks yang akan dipelajari siswa. Teks yang dipelajari siswa selama setahun untuk SMP/MTs kelas VII terdapat lima teks, yaitu teks Laporan Hasil Observasi (selanjutnya peneliti menggunakan istilah LHO), deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerpen. Pada semester ganjil, yaitu teks LHO, deskripsi, dan eksposisi, sedangkan teks pada semester genap, yaitu teks eksplanasi dan cerpen.

Berdasarkan Kurikulum 2013, teks LHO terdapat pada KI-4. Siswa diminta agar dapat mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret yaitu, menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan memuat sebuah teks. Selanjutnya siswa diminta memahami ranah abstrak yaitu menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang sebuah teks, sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Sedangkan KD-4.2, yaitu menyusun teks LHO, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Sejalan dengan hal tersebut Wulandari (2012:181) mengemukakan bahwa PBL merupakan pembelajaran aktif progresif dan pendekatan pembelajaran berpusat pada masalah yang tidak terstruktur yang digunakan sebagai titik awal dalam proses pembelajaran. PBL menggunakan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan masalah-masalah yang dimunculkan. PBL sering dilakukan dengan pendekatan tim melalui penekanan pada

¹ Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk periode September 2017.

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

pembangunan keterampilan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, diskusi, pemeliharaan tim, manajemen konflik, dan kepemimpinan tim.

Alasan penulis memilih MTsN Lubuk Buaya Padang karena (1) berdasarkan tuntutan kurikulum 2013 bahwa dalam pembelajaran menggunakan salah satu model yaitu model pembelajaran berbasis masalah (PBL), (2) teks LHO dan model pembelajaran berbasis masalah telah di teliti sebelumnya oleh peneliti terdahulu, itu terbukti dalam penelitian relevan penulis. Penerapan Kurikulum 2013 di sekolah tersebut baru memasuki tahun kedua. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh pembelajaran berbasis masalah (*PBL*) berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks LHO belum pernah dilakukan di MTsN Lubuk Buaya Padang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Wulandari (2013) dengan judul penelitian "Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK" disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model PBL dengan siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran demonstrasi ditinjau dari motivasi siswa. Hal tersebut mengungkapkan bahwa model PBL berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi siswa PLC di SMK.

Sejalan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model PBL dapat digunakan dalam pembelajaran siswa khususnya siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang terhadap keterampilan menulis teks LHO. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian terhadap keterampilan menulis teks LHO dengan PBL model berbantuan media audiovisual ini dianggap penting untuk diteliti. Maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks LHO Siswa Kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang."

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan model PBL adalah model yang mengoptimalkan cara berpikir siswa melalui proses kerja kelompok yang sistematis. Sehingga siswa dapat mengasah, menguji dan mengembangkan berpikir secara berkesinambungan. Model PBL dalam pembelajaran keterampilan menulis teks LHO adalah sebagai berikut. *Pertama*, mengorientasikan siswa pada masalah. Pada tahap ini guru memberikan beberapa video dalam beberapa tema teks LHO, dimulai dengan menemukan masalah berdasarkan video tersebut yang harus dipecahkan atau dicari pemecahannya oleh siswa. Masalah tersebut dapat berasal dari siswa atau diberikan oleh guru. Siswa akan memusatkan perhatiannya di sekitar masalah tersebut. *Kedua*, mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Selanjutnya, guru menyuruh kelompok untuk menyatukan ide, berbagi hasil belajar dan penyajian ide.

Ketiga, membimbing penyelidikan individu atau kelompok. Dalam tahapan ini guru meminta siswa mendiskusikan penyelesaian permasalahan dalam kelompok berdasarkan pengetahuan dan pengalaman siswa. Guru memberi kesempatan luas kepada siswa untuk berpikir dan bertindak menurut cara masing-masing dalam penyelesaian masalah yang diberikan. Keaktifan setiap anggota harus terbukti dengan laporan yang harus disampaikan oleh setiap individu/sub kelompok yang bertanggung jawab. Lalu laporan dibuat dengan jelas dan konkret sesuai dengan indikator keterampilan menulis teks LHO. *Keempat*, mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Siswa diminta membuat laporan hasil diskusi. Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi yang telah dibuat ke depan kelas.

Kelima, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru membantu untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan. Seels dan Richey (dalam Wulandari, 2011) mengungkapkan bahwa media audiovisual merupakan media yang cara penyampaian menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektrik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Selain itu Sadiman (dalam Wulandari, 2011) media audiovisual merupakan perpaduan antara dua media, yaitu media pandang berupa gambar dan media dengar berupa rekaman. Informasi yang didapatkan berupa lambang verbal, visual, gerak, dan suara. Media ini menggunakan arus listrik untuk memproses informasi.

Keterampilan menulis teks LHO merupakan kecakapan atau kesanggupan siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang dalam menulis teks LHO yang menggambarkan atau menginformasikan tentang suatu objek yang disampaikan secara umum dan bersifat fakta. Keterampilan menulis teks LHO ini dapat diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja. Indikator tes mencakup, (1) isi teks LHO, (2) struktur teks LHO, dan (3) penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Dalam penelitian ini, siswa menulis tiga teks LHO. *Pertama*, pada saat *pretes*. Siswa menulis teks LHO dengan memilih topik yang telah dipersiapkan oleh guru. *Kedua*, latihan menulis teks LHO setelah diberikan perlakuan model PBL berbantuan media audiovisual. *Ketiga*, pada saat *posttest*. Siswa menulis teks LHO dengan memilih topik yang telah dipersiapkan oleh guru. Panjang teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa tiga paragraf.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks Laporan Hasil Observasi siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka, yaitu dalam bentuk skor keterampilan menulis teks LHO sebelum dan sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang. Angka-angka tersebut diperoleh dari tes keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang. Hasil tes keterampilan menulis teks LHO siswa dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibnu, dkk (2003:8) mengungkapkan penelitian kuantitatif datanya berupa angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012:14) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Ary, dkk., (1982:319), metode penelitian eksperimen adalah kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis. Jenis eksperimen ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Menurut Suryabrata (2013:92), eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan.

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*. Menurut Suryabrata (2013:101), dalam rancangan penelitian *one group pretest-posttest design* digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 semester I. Jumlah siswa adalah 337 (dengan rata-rata 28 siswa perkelas) yang tersebar dalam dua belas kelas, yaitu kelas *VII₁*, *sampai dengan* VII12. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Pada penelitian ini terdapat satu variabel. Variabel tersebut keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang sebelum dan sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual. Menurut Ibnu dkk (2003:71) instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Instrumen

yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Arikunto (2010:193) mengemukakan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi keterampilan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja disusun berdasarkan indikator penilaian. Indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa menguraikan tulisan yang memberikan informasi, sesuatu yang benar-benar terjadi dan dapat dipertanggungjawabkan. *Kedua*, tulisan yang dibuat sesuai dengan struktur teks LHO. *Ketiga*, penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti menjelaskan tingkat keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang sebelum dan sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual serta menjelaskan pengaruh penggunaan model PBL berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang.

1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang Sebelum Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual

Berdasarkan analisis data, gambaran keterampilan menulis teks LHO sebelum menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 83,33 (Baik) berjumlah 3 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 77,78 (Baik) berjumlah 4 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 72,22 (Lebih dari Cukup) berjumlah 5 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 66,67 (Lebih dari Cukup) berjumlah 2 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 61,11 (Cukup) berjumlah 3 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 55,56 (Cukup) berjumlah 3 orang. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 50,00 (Hampir Cukup) berjumlah 7 orang. *Kedelapan*, siswa yang memperoleh nilai 44,44 (Kurang) berjumlah 1 orang.

Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang sebelum menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator I (Isi Teks LHO), keterampilan menulis siswa berada pada kualifikasi *Cukup* dengan rata-rata hitung 61,31. *Kedua*, untuk indikator II (struktur teks LHO), keterampilan menulis siswa berada pada kualifikasi *Lebih dari Cukup* dengan rata-rata hitung 69,05. *Ketiga*, untuk indikator III (Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia), keterampilan menulis siswa berada pada *Cukup* dengan rata-rata hitung 62,50. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks LHO siswa VII MTsN Lubuk Buaya Padang sebelum menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual tertinggi berada pada indikator II (struktur teks LHO) dan terendah berada pada indikator I (Isi teks LHO).

2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang Sesudah Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual

Berdasarkan analisis data, gambaran keterampilan menulis teks LHO sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 88,89 (Baik Sekali) berjumlah 4 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 77,78 (Baik) berjumlah 8 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 72,22 (Lebih dari Cukup) berjumlah 6 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 66,67 (Lebih dari Cukup) berjumlah 6 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 61,11 (Cukup) berjumlah 3 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 55,56 (Cukup) berjumlah 1 orang.

Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator I (Isi Teks LHO), keterampilan menulis siswa berada pada kualifikasi *Lebih dari Cukup* dengan rata-rata hitung 73,21. *Kedua*, untuk indikator II (struktur teks LHO), keterampilan menulis siswa berada pada kualifikasi *Baik* dengan rata-rata hitung 76,19. *Ketiga*, untuk indikator III (Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia), keterampilan menulis siswa berada pada *Lebih dari Cukup* dengan rata-rata hitung 72,02. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks LHO siswa VII MTsN Lubuk Buaya Padang sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual tertinggi berada pada indikator II (struktur teks LHO) dan terendah berada pada indikator III (Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia).

3. Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang

Hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model PBL berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang. Hal tersebut diketahui dengan cara membandingkan keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang sebelum dan sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji Liliefors. Dari hasil penelitian, data kelompok keterampilan menulis teks LHO sebelum menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual berdistribusi normal karena $L_0 < L_{tabel}$ ($0,1586 < 0,167$). Selain itu, data kelompok keterampilan menulis teks LHO sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual berdistribusi normal karena $L_0 < L_{tabel}$ ($0,1389 < 0,167$).

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data memiliki homogenitas atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan, disimpulkan bahwa kelompok data homogen pada taraf signifikansi 95 % dengan $dk = n - 1$, dari hasil penelitian diketahui data homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,76 < 1,87$).

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t. $t_{tabel} = 1,70 < t_{hitung} = 3,22$ dengan demikian hipotesis kerja (H_1) yang berbunyi "Penggunaan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual" berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang" diterima dan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi "Penggunaan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual" tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang" Ditolak.

Selama proses pretest dilaksanakan di kelas VII8 MTsN Lubuk Buaya Padang, guru menghomati aktivitas siswa. Setelah pretest tersebut, guru menyimpulkan enam aktivitas siswa selama pembelajaran menulis teks LHO sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual. Aktivitas tersebut dideskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang antusias dan semangat dalam proses pembelajaran berjumlah 16 orang. *Kedua*, siswa yang aktif saat proses pembelajaran berjumlah 21 orang. *Ketiga*, siswa yang serius saat proses pembelajaran berjumlah 20 orang. *Keempat*, siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran berjumlah 1 orang. *Kelima*, siswa yang mengeluh saat proses pembelajaran berjumlah 2 orang. *Keenam*, siswa yang keluar masuk saat proses pembelajaran berjumlah 1 orang.

Berdasarkan penganalisisan data, dilakukan penilaian tingkat keterampilan menulis teks LHO sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang, seperti berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 88,89 (Baik Sekali) berjumlah 4 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 77,78 (Baik) berjumlah 8 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 72,22 (Lebih dari Cukup) berjumlah 7 orang. *Keempat*, siswa yang

memperoleh nilai 66,67 (Lebih dari Cukup) berjumlah 5 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 61,11 (Cukup) berjumlah 4 orang.

Keterampilan menulis teks LHO sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual dianalisis dengan analisis perindikator. Adapun indikator yang dinilai yaitu sebagai berikut. *Pertama*, isi teks laporan hasil observasi, yaitu tulisan teks LHO siswa menguasai topik, menyatakan fakta-fakta yang relevan dengan topik yang dibahas. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks LHO untuk indikator 1 adalah 73,21. Hal tersebut disebabkan dalam pembelajaran menulis teks LHO siswa diberikan contoh dan tayangan video yang dapat dijadikan pedoman dalam menulis teks LHO siswa.

Kedua, struktur teks, yaitu tulisan teks LHO siswa mengandung struktur lengkap, yaitu definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Ketiga struktur tersusun secara runut dan mengandung isi sesuai dengan nama struktur masing-masing. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks LHO untuk indikator 2 adalah 76,19. Hal tersebut disebabkan siswa sudah terlatih dalam menerapkan struktur teks LHO dalam menulis teks LHO sehingga siswa mampu menulis teks dengan struktur yang benar. Selain itu, siswa dapat membedakan antara deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Struktur teks LHO, yaitu definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Definisi umum berisikan informasi yang bersifat menyeluruh atau umum. Bagian tersebut berisi pengertian dan pembahasan teks LHO secara umum. Deskripsi bagian menjelaskan tentang sesuatu hal yang dijelaskan dengan jelas dan terperinci. Deskripsi manfaat berisikan manfaat atau kegunaan yang dapat diimplementasikan oleh pembaca terhadap topik yang dibahas dalam teks LHO.

Ketiga, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), tulisan teks LHO siswa memuat kesalahan penggunaan ejaan berupa tanda titik, koma dan huruf kapital. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks LHO untuk indikator 3 adalah 72,02. Hal tersebut disebabkan siswa sudah terbiasa menggunakan EBI dalam latihan menulis dan siswa dengan memperhatikan penggunaan EBI yang terdapat dalam teks model. Dengan demikian, siswa menjadi terampil menggunakan tanda baca titik, koma dan huruf kapital dengan efektif, baik dan benar.

Berdasarkan analisis data per indikator ditemukan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, nilai per indikator tertinggi (100) pada keterampilan menulis teks LHO sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual banyak terdapat pada indikator kedua (struktur teks), yaitu 3 orang (14,29). Hal itu disebabkan siswa sudah terlatih dalam menerapkan struktur teks LHO dalam menulis teks LHO sehingga siswa mampu menulis teks dengan struktur yang benar. Selain itu, siswa dapat membedakan antara deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Struktur teks LHO, yaitu definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Definisi umum berisikan informasi yang bersifat menyeluruh atau umum. Bagian tersebut berisi pengertian dan pembahasan teks LHO secara umum. Deskripsi bagian menjelaskan tentang sesuatu hal yang dijelaskan dengan jelas dan terperinci. Deskripsi manfaat berisikan manfaat atau kegunaan yang dapat diimplementasikan oleh pembaca terhadap topik yang dibahas dalam teks LHO.

Kedua, nilai per indikator terendah (50,00) pada keterampilan menulis teks LHO sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual banyak terdapat pada indikator pertama (isi teks), yaitu sebanyak 5 orang (17,86). Hal itu disebabkan siswa menguasai topik, menyatakan fakta-fakta yang relevan dengan topik yang dibahas. Kosasih (2016:129) mengemukakan teks LHO biasanya berisi fakta yang dibuktikan secara ilmiah. Sejalan dengan itu, siswa sudah terampil mengemukakan fakta-fakta yang relevan dengan topik dan bersifat ilmiah.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks LHO sebelum menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 64,29. Jika KKM dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis teks LHO dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk

Buaya Padang sebelum menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual belum memenuhi KKM.

Kedua, keterampilan menulis teks LHO sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang dengan nilai rata-rata 73,81. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis teks LHO dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual sudah memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis teks LHO dengan menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual karena $t_{tabel} = 1,70 < t_{hitung} = 3,2$ dengan demikian hipotesis kerja (H_1) yang berbunyi "Penggunaan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual" berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang" diterima dan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi "Penggunaan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual" tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang" Ditolak.

Berdasarkan simpulan tersebut diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual guna siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, disarankan kepada siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis, terutama menulis teks LHO dapat dikembangkan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Fadhlan Lazuardi dengan Pembimbing I Dr. Erizal Gani, M.Pd., dan Pembimbing II Yulianti Rasyid, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Abdurahman dan Elly Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Bahan Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gani, Erizal. 2011. *Menulis Karya Ilmiah: Teori dan Terapan*. Padang: UNP PRESS.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Priyatni, Endah, Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sudarman. 2007. *Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah*. (Jurnal). (Di unduh pada 2 Mei 2017).
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suleiman, Amir Hamzah. 1985. *Media Audio-Visual: Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, Bekti. 2013. "Pengaruh *Problem-Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PIC Di SMK". Dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*. (Volume 3, Nomor 2. Juni 2013). Di unduh 3 Juli 2017).

